

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi yang dilakukan melalui metode wawancara. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi

Dalam Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka yang berlangsung di SMA Negeri 11 Muaro Jambi ini **Pertama**, pada tahap interpretasi yaitu melakukan perencanaan dan diskusi bersama pihak sekolah yang terlibat dalam menerapkan kebijakan kurikulum merdeka. **Kedua**, pada tahap pengorganisasian yaitu melakukan pengorganisasian dan penyusunan dalam mendesain pembelajaran dari kebijakan kurikulum merdeka. **Ketiga**, pada tahap pelaksanaan yaitu melakukan pelaksanaan implementasi kebijakan kurikulum merdeka berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan berjalan sesuai dengan panduan dari kurikulum merdeka.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi

1. Faktor Pendukung

Dalam implementasi kebijakan kurikulum merdeka di sekolah ada faktor pendukung ialah semangat pendidik dalam pembelajaran dan dukungan dari pihak sekolah.

2. Faktor Penghambat

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam implementasi kebijakan

kurikulum merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi adalah : 1)Terbatasnya biaya dan sarana prasarana dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Implementasi kebijakan kurikulum merdeka memeberikan dampak positif bagi dunia pendidikan terutama bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kurikulum yang berkualitas dan dengan hadirnya pembelajaran melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, sekolah juga sangat mendukung dengan adanya kurikulum merdeka dan banyak mengikuti pelatihan yang disediakan Kemendikbud guna meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka. Dalam implementasi kebijakan kurikulum merdeka masih terdapat faktor penghambat yang dapat berpengaruh dalam proses pelaksanaannya seperti terbatasnya biaya dan sarana dan prasarana bagi pendidik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah diharapkan dalam implementasi kebijakan kurikulum merdeka menjadi referensi, acuan dan meningkatkan pemahaman bagi pendidik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian ini, sekolah dapat untuk lebih memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kurikulum merdeka ini agar dapat meminimalisir kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya seperti kurang pemahaman pendidik tentang kurikulum merdeka dan ditingkatkan lagi pelatihan dan belum tersedia fasilitas penunjang implementasi kebijakan kurikulum merdeka agar berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Bagi Kepala Sekolah Dan Guru

Peneliti berharap melalui penelitian ini, kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik untuk dapat menyiapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang melalui anggaran yang sudah di siapkan dan guru sebagai tenaga pengajar bagi peserta didik untuk terus belajar menggunakan teknologi yang ada untuk meningkatkan implementasi kebijakan kurikulum merdeka serta hendaknya pendidik berpartisipasi aktif dalam menerapkan kurikulum merdeka dan memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan dalam pelaksanaannya sehingga dapat meningkatkan dunia pendidikan yang unggul.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan untuk mahasiswa, guru dan sekolah, serta peneliti mengharapakan penelitian ini bisa dilakukan pengembangan lagi dan memperbanyak referensi yang bisa mendukung penelitian dengan tema yang hendak diteliti, sehingga dapat menjadi petunjuk atau acuan mengenai Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka untuk kedepannya.